

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya penciptaan batik kain panjang ini memiliki tema ikan Lele, yang memiliki arti hidup yang ulet bagi masyarakat lamongan, dimana penulis bertempat tinggal dikota tersebut. Penciptaan karya batik tulis ini memiliki konsep pedalaman yang memiliki warna klasik seperti biru, coklat dan hitam. Penciptaan karya ini tentu melalui banyak proses dan waktu dalam pembuatannya.

Proses yang dilalui dalam penciptaan karya batik kain panjang ini. Mulai dari mengamati, mengumpulkan data, pembuatan sketsa desain hingga proses terakhir finishing. Mengamati bentuk ikan Lele yang berada di air dengan banyaknya bentuk liukan ikan Lele memberikan acuan dalam pembuatan karya batik ini, dan mengamati bentuk ikan Lele yang disayat-sayat dan telah digoreng hingga dimakan hingga terlihat bentuk bagian dalam ikan Lele hingga terlihat bentuk tulang-tulang ikan Lele, hal ini merupakan proses penerapan yang dilakukan penulis kemudian dituangkan pada desain.

Penulis tentunya mengalami kendala-kendala yang dilalui dalam pembuatan karya ini, kendala atau permasalahan yang sering terjadi adalah disaat proses membatik dimana malam sering menetes-netes hingga memerlukan kesabaran dalam membatik, tentunya membutuhkan waktu yang lama dalam membatik, dalam tahap membatik tentunya harus pelan-pelan dan sabar. Kendala lainnya yang dihadapi penulis yaitu cuaca yang sering tidak menentu membuat kain memerlukan waktu yang lama untuk kering.

Karya penciptaan batik kain panjang ini merupakan hasil dari penerapan bentuk ikan Lele. Pada hasil karya ini penulis mengambil judul sesuai dengan tema yang penulis ambil, seperti nama lain ikan Lele yaitu *catfish*. Karya yang dibuat oleh penulis terdapat empat karya yang memiliki ciri khas masing-masing tetapi masih memiliki kesamaan yang searah.

B. Saran

Proses penciptaan ini tentunya tidak lepas dari kendala dalam melakukan perwujudan karya. Adanya kendala yang kita alami justru dapat membuat kita lebih baik kedepannya, lebih teliti dalam merancang suatu rencana dikemudian hari. Pengalaman juga menjadi suatu bahan pembelajaran, baik dari kegagalan yang dilalui sehingga terdapat semangat dalam proses penciptaan.

Faktor permasalahan kerap kali muncul ketika menjalankan proses pembuatan pewarnaan karena faktor cuaca. Kendala lainnya adalah ketika batik sudah di warna, namun warna yang tidak sesuai keinginan sehingga perlu melakukan proses pewarnaan ulang. Semua kendala-kendala itu tidak menjadi masalah, karena dari penciptaan ini penulis menyadari bahwa pekerjaan seberat apapun akan mampu terlewati jika dikerjakan dengan disiplin. Kuncinya adalah mampu mengatur waktu dengan baik dan menjadi hal utama adalah niat yang kuat, jika niat dan tekad kuat untuk bekerja kendala apapun yang terjadi tidak akan dipermasalahkan. Kendala-kendala tersebut diharapkan dapat menjadi motivasi penulis untuk waktu yang akan datang. Agar penulis tetap konsisten untuk terus berkarya dan bisa membagikan ilmunya agar bermanfaat untuk kedepannya.